

ABSTRAK

TINGKAT AKTUALISASI DIRI PARA SUSTER JUNIOR DAN APLIKASINYA TERHADAP PROGRAM FORMASI JUNIORES KONGREGASI *FIGLIE DELLA CARITA' CANOSSIAN* (FdCC) DI KOMUNITAS JAKARTA, JOGJAKARTA, DAN KUPANG PROVINSI *DIVINE MERCY*, INDONESIA 2010

Theresia Saulina
Universitas Sanata Dharma, 2010

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang seberapa tinggi aktualisasi diri para Suster Junior Canossian Provinsi Indonesia tahun 2008-2009 secara khusus di komunitas Jakarta, Jogjakarta dan Kupang serta usulan program-program pembinaan atau formasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan aktualisasi diri. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survai. Subjek penelitian adalah para Suster Junior Canossian Provinsi Indonesia tahun 2008-2009. Jumlah subjek penelitian adalah 30 orang.

Instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang disusun sendiri oleh penulis dan dikonsultasikan dengan beberapa dosen (*expert judgement*). Dalam mendeskripsikan tingkat aktualisasi diri para Suster Junior digunakan kuesioner berjumlah 86 item sebagai penjabaran dari tujuh aspek yang terdapat dalam aktualisasi diri. Aspek-aspek yang diteliti dari aktualisasi diri yaitu, (A) Otonom, (B) Kreatif, (C) Fleksibel, (D) Perluasan Diri, (E) Kematangan Berelasi, (F) Berpegang pada Nilai-nilai Hidup, dan (G) Keseimbangan Diri Pibadi. Pengukuran validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS dan teknik analisis data yang digunakan adalah kategori aktualisasi diri berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe I.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa aktualisasi diri para Suster Junior Canossian Provinsi Indonesia tahun 2008-2009 tergolong dalam kategori sedang. Kategori sedang dimiliki oleh suster junior dengan jumlah 25 orang (83 %). Para suster yang memiliki kategori tinggi ada 3 orang (9%) dan kategori rendah ada 2 orang (8%). Sedangkan hasil penelitian berdasarkan tiap-tiap aspeknya dapat dilihat dari pemberian skor dari tiap item. Aspek-aspek yang memperoleh nilai paling rendah adalah aspek kreatif, otonom, kematangan berelasi, fleksibel, dan keseimbangan diri. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disusunlah usulan program-program pembinaan atau formasi untuk meningkatkan aktualisasi diri para Suster Junior Canossian Provinsi Indonesia tahun 2008-2009. Usulan program disusun berdasarkan aspek-aspek aktualisasi diri yang memiliki persentase terendah dan diharapkan dapat membantu meningkatkan aktualisasi diri para Suster Junior Canossian Provinsi Indonesia tahun 2008-2009.

ABSTRACT

SELF-ACTUALIZATION LEVEL OF JUNIOR SISTERS
AND ITS APPLICATION TOWARDS JUNIORES FORMATION PROGRAM
FIGLIE DELLA CARITA' CANOSSIANA (FDCC) CONGREGATION
IN JAKARTA, JOGJAKARTA, AND KUPANG COMMUNITIES
DIVINE MERCY PROVINCE, INDONESIA
2010

Theresia Saulina
Universitas Sanata Dharma, 2010

The objective of this research was to obtain the description of how high the self-actualization level of Canossian Junior Sisters of Indonesia Province year 2008-2009 especially in Jakarta, Yogyakarta, and Kupang Communities was and the programs suggested to improve it. This was a descriptive research with a survey method. The subjects of this research were the Canossian Junior Sisters of Indonesia Province year 2008-2009. The number of the research subject was 30 Sisters.

The research instrument was the writer's self-made questionnaire and had been consulted with some expert judgments. In describing the self-actualization level of Canossian Junior Sisters, the writer applied a questionnaire of 86 items as the exposition of seven aspects in self-actualization. The aspects of self-actualization are (A) Autonomous, (B) Creative, (C) Flexible, (D) Self-Expansion, (E) Relationship Maturity, (F) Hold on to Life Values, and (G) Self Balance. The writer applied SPSS program as the validity and reliability measurement, and self-actualization categories based on Standardized Referential Grading "*Penilaian Acuan Patokan*" (PAP) Type 1 as the data analysis technique.

General result showed that the self-actualization level of Canossian Junior Sisters year 2008-2009 was in the middle category. 25 Sisters (83%) had middle category. 3 Sisters (9%) were in high category and 2 Sisters (8%) were in low category. The research result of each aspect was available in the grading of each item. Aspects with the lowest achievement were creative, autonomous, relationship maturity, flexible, and self-balance. Based on the result of that research, the writer suggested some programs to increase the level of self-actualization of Canossian Junior Sisters of Indonesia Province year 2008-2009. The proposed programs were arranged based on self-actualization aspects with the lowest achievements, and they were expected to enhance the quality of self-actualization of Canossian Junior Sisters of Indonesia Province year 2008-2009.